

BAB VI PENUTUP

X

Berdasarkan hasil penelitian “Praktik Komunikasi Nonverbal oleh Tenaga Pengajar dan Siswa Tunarungu di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” terdapat kesimpulan tentang penelitian pada bab IV. Dan juga saran tentang penelitian ini. Berikut kesimpulannya:

A. Kesimpulan

1. Praktik komunikasi nonverbal secara islami oleh tenaga pengajar kepada siswa tunarungu SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri benar menguakkan komunikasi nonverbal secara personal kepada siswa tunarungu, pembelajaran di lakukan secara tatap muka langsung serta saat memulai aktifitas pembelajaran tenaga pengajar juga mengenalkan nilai-nilai keislaman kepada siswa tunarungu. Saat berinteraksi tenaga pengajar menggunakan bahasa isyarat disertai dengan mulut dengan artikulasi yang jelas, memberi semangat dan motivasi, pembelajaran yang kreatif dan tenaga pengajar yang inovatif untuk siswa tunarungu. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh tenaga pengajar dan siswa tunarungu menggunakan bahasa langsung (oral) dan bahasa isyarat SIBI dan gerak tangan.
2. Upaya tenaga pengajar mengatasi hambatan dalam komunikasi nonverbal secara islami, hambatan terjadi kapan saja dan dimana saja, dari individu itu sendiri, sarana dan prasaran sekolah dan lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga. Peran tenaga pengajar yang banyak dalam dunia pendidikan sangat banyak diantaranya menjadi motivator untuk siswa

tunarungu serta penasehat bagi kedua orang tuanya. Dan tidak lupa tenaga pengajar berkomitmen untuk menambah wawasan di setiap harinya untuk siswa tunarungu, serta sabar dan ikhlas dalam mendidik.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan praktik komunikasi tenaga pengajar dan anak penyandang tunarungu.
2. Bagi tenaga pengajar diharapkan yang belum ambil profesi mengajar Pendidikan Lura Bisa segera melanjutkan, sehingga kedepannya banyak tenaga pengajar yang sudah tersertifikasi Pendidik Luar Biasa atau Linier dengan satuan pendidikan tersebut. Serta dalam membentuk mental dan psikologis anak dengan penyandang disabilitas, yaitu: Pertama, pemberian perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik penyandang disabilitas. Kedua, menghilangkan stigma negatif terhadap peserta didik penyandang disabilitas, dan ketiga membangun lingkungan yang inklusif.
3. Untuk SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran untuk siswa berkebutuhan di wilayah Kecamatan Ngadiluwih, sehingga dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan tenaga pengajar kepada anak didikannya berjalan dengan lancar serta mendapat amanah dari orang tua yang membutuhkan pendidikan luar biasa bagi anaknya.